

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sebagai intisari dari keseluruhan proses dan hasil penelitian, pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Pada bagian akhir bab ini, akan dirumuskan rekomendasi penelitian sebagai relevansi dalam menyikapi berbagai fenomena yang dihadapi di lapangan, berkenaan dengan proses pembelajaran siswa *low vision* di sekolah reguler.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa kondisi lingkungan belajar siswa *low vision* di sekolah reguler tidak memberikan hambatan pada siswa *low vision*. Hal ini dibuktikan dengan mudahnya siswa *low vision* menemukan ruang kelas belajarnya walupun letak ruang kelas belajarnya tersembunyi. Begitupun dengan lingkungan di dalam ruang kelas yang sudah memenuhi kebutuhan utama siswa *low vision* dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah reguler.
2. Pelayanan yang diberikan guru wali kelas terhadap siswa *low vision* belum memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa *low vision*. Metode pembelajaran yang digunakan disamakan dengan metode pembelajaran kepada siswa awas sedangkan hasil penelitian menunjukkan siswa *low vision* mengalami banyak hambatan khususnya pada penyampaian materi yang ada di papan tulis. Kurangnya media pembelajaran dan alat bantu

bagi siswa *low vision* juga menyebabkan siswa *low vision* mengalami banyak kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas reguler.

3. Hambatan yang dihadapi oleh guru wali kelas dalam proses pembelajaran siswa *low vision* antara lain adalah kesulitan guru wali kelas dalam menerangkan materi-materi yang ditulis di papan tulis kepada siswa *low vision*, kurangnya media pembelajaran khususnya bagi siswa *low vision* sehingga pada saat guru wali kelas menjelaskan suatu materi, sulit dimengerti oleh siswa *low vision* karena tidak adanya alat bantu mengajar.
4. Upaya guru wali kelas dalam mengatasi hambatan yang dihadapinya pada penggunaan metode pembelajaran khususnya pada saat guru wali kelas menyampaikan materi-materi yang tertulis di papan tulis kepada siswa *low vision* yaitu dengan menyampaikan materi secara individu kepada siswa *low vision*. Selain itu upaya lain yang dilakukan guru wali kelas yaitu dengan menyuruh siswa awas yang sebangku dengan siswa *low vision* untuk menerangkan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru wali kelas. Sedangkan upaya yang dilakukan guru wali kelas dalam mengatasi hambatan pada penggunaan media dan sarana atau alat pembelajaran bagi siswa *low vision* yaitu dengan mengusahakan kepada pihak sekolah untuk memperbanyak lagi media khususnya bagi siswa *low vision* dan menyesuaikan alat pembelajaran bagi siswa *low vision* supaya dapat membantu proses pembelajaran siswa *low vision* di kelas reguler.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai proses pembelajaran siswa *low vision* di sekolah reguler, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

Dengan menyandang predikat sebagai sekolah inklusi seharusnya pihak sekolah sudah memperhatikan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah reguler. Keberadaan media dan sarana pembelajaran sangat penting dan menunjang dalam keberlangsungan proses pembelajaran. Keberadaan guru pembimbing khusus (GPK) juga sangat diperlukan untuk membantu guru wali kelas pada saat proses pembelajaran. Karena pada dasarnya guru wali kelas tidak mengetahui kondisi dan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran. Untuk itu, kiranya pihak sekolah dapat menyediakan guru pembimbing khusus (GPK) yang nantinya dapat bekerja sama dengan guru wali kelas

2. Bagi Guru

Guru wali kelas harus dapat memberikan bantuan bagi siswa *low vision* dalam proses pembelajaran. Bantuan yang diberikan dapat berupa motivasi, dan pelayanan yang khusus bagi siswa *low vision* dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa *low vision*. Pelayanan khusus yang dapat diberikan guru wali kelas dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa *low vision* yaitu dengan cara:

- a. Menggunakan program pengajaran individual.
- b. Membuat serta memodifikasi media pembelajaran khususnya bagi siswa *low vision*.
- c. Memperbesar ukuran tulisan di papan tulis dan menggunakan tulisan cetak agar siswa *low vision* dapat dengan mudah membaca tulisan di papan tulis.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini berupa temuan mengenai proses pembelajaran siswa *low vision* di sekolah regular khususnya pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran siswa *low vision* sebaiknya melakukan penelitian pada mata pelajaran lainnya yang memberikan banyak hambatan pada siswa *low vision* dalam mengikuti proses pembelajaran seperti pada mata pelajaran IPA (Sains) dan mata pelajaran IPS, sehingga berbagai hambatan yang dihadapi siswa *low vision* dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah regular dapat diatasi.